

HARAPAN

| 2 | kapitel umum 2025

M. Katharina (Nazareth)

Tajuk: Peziarah Harapan



Dalam konteks sinode, Timothy Radcliffe bertanya apakah harapan kita. Ia menjawab bahwa harapan kita adalah Ekaristi. "Pada saat yang paling gelap, Yesus membuat gerakan yang paling sarat harapan dalam sejarah dunia," dengan berkata, "Lakukanlah ini sebagai kenangan akan Daku." Apa yang tampak seperti akhir bukanlah akhir, tetapi awal yang benar-benar baru. Yesus, yang menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada kita, adalah dasar harapan kita.

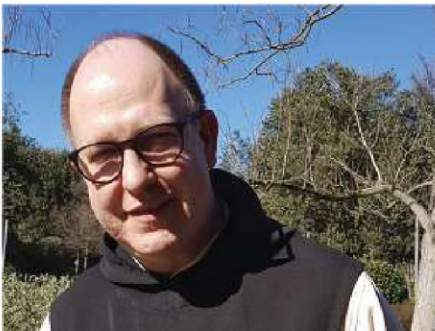
Dalam Nawala ini, kita akan membahas 'harapan Ekaristi' kita.

Kita akan mendengar beberapa gaung tentang apa arti Ekaristi dalam hidup monastik kita. Tema tentang kemungkinan pembagian ulang regio-regio juga disorot. Kita juga akan membaca refleksi tentang Kapitel Umum dari para pembesar yang memiliki banyak pengalaman, dari seorang penerjemah dan dari seseorang dari sekretariat. Dan tentu saja sebuah doa, kartun, lelucon... Semoga anda menikmatinya. Saya harap begitu...

NB - dan jangan lupa menari! cha-cha-ca!

D. Bernardus

Kolom: Lidah api harapan yang hidup



Pada Malam Natal, saya merasa terhormat dapat hadir pada pembukaan Pintu Suci di Basilika Santo Petrus. Saat itu adalah momen yang mengharukan ketika Paus Fransiskus, sembari duduk di kursi rodanya, membuka Pintu Suci. Bahkan dalam kerapuhan kita, kita mampu membuka pintu-pintu! Setelah Sri Paus, semua perwakilan umat Allah memasuki Basilika Santo Petrus melalui Pintu Suci sambil menyanyikan himne yang khusus diciptakan untuk Tahun Yubelium ini, dengan refrain: **"Seperti nyala api harapanku menyala, semoga nyanyianku naik ke hadapanMu: Sumber kehidupan yang tak berujung, pada jalan hidup dimana aku percaya padaMu."** Dalam arus umat-umat Allah itu, saya melihat seluruh Ordo memasuki tahun yubelium ini, sebagai para peziarah harapan, dalam perjalanan menuju masa depan.

Semua saudara dan saudari dalam perjalanan menuju Kapitel Umum dengan nyala api harapan yang menyala di tangan dan hati mereka. Nyala api, yang kadang lemah, kadang berkobar-kobar, tetapi selalu menjadi harapan yang membuat kita tetap hidup.

Arus orang-orang itu mengingatkan saya pada sebuah penglihatan dari St. Bernardus. Suatu kali ketika berjalan di luar setelah ibadat malam, ia berdoa kepada Tuhan, dan selama doa itu ia dihindangi "keinginan untuk memperoleh buah rohani. Tiba-tiba ia berdiri diam, dan di tengah-tengah doanya, dengan mata setengah tertutup ia melihat dari semua sisi pegunungan di dekatnya, turun ke bagian bawah lembah; kerumunan orang dari segala macam pakaian dan karakter bangsa, sehingga lembah itu tidak dapat menampung mereka semua."

William dari St. Therry menambahkan, "Apa yang dimaksudkan ini sudah diketahui semua orang. Lewat penglihatan ini, pria Allah itu sangat terhibur, dan ia menasihati saudara-saudaranya, bahkan sampai ke dalam hati mereka, namun tanpa pernah putus asa akan kerahiman Tuhan." (*Vita Prima* 26)

Saudara-saudari, semoga tahun Yubelium ini, yang juga merupakan tahun Kapitel Umum, meningkatkan keinginan kita untuk berbuah secara

rohani. Janganlah kita pernah meninggalkan harapan. **"Seperti nyala api harapanku menyala, semoga nyanyianku naik ke hadapanMu: Sumber kehidupan yang tak berujung, pada jalan hidup dimana aku percaya padaMu."**

NB - Mungkin ada baiknya kita menjadikan lagu yubelium ini sebagai lagu Kapitel Umum!

M. Isabelle (Val d'Igny)



Pada tanggal 31 Desember 2023, Ordo memiliki 153 biara yang dibagi menjadi 11 regio dan satu subregio (CAN), yang dikelompokkan atas 9 hingga 19 biara, terletak pada jarak yang sangat jauh satu sama lain. Mereka ada di semua garis lintang, dalam semua bahasa, budaya, masyarakat, dan negara, merupakan kekayaan bagi Ordo tapi juga menghadirkan tantangan komunikasi. Seiring berjalannya waktu, pembagian ke dalam regio-regio ini telah ditinjau beberapa kali, dan Komisi Pusat tahun 2024 di Chili menempatkan pertanyaan ini dalam agenda Kapitel Umum tahun 2025. Lebih khusus lagi, ini akan menjadi pertanyaan tentang peninjauan ulang komposisi regio-regio dan fungsinya,

Pembagian ulang Regio-regio

karena keduanya terkait erat.

Keuntungan dan kerugian dari situasi saat ini

Bagi Regio-regio kecil - dalam hal ukuran dan geografi - jumlah biara yang sedikit dan kedekatannya membuat hubungan menjadi lebih mudah dan dapat lebih sering terjadi serta lebih terasa persaudaraannya. Pertukaran dapat menjadi lebih dalam dan lebih sederhana, terutama ketika mereka menggunakan bahasa yang sama. Saling membantu dan rekasa pastoral juga difasilitasi. Tapi, jumlah biara yang sedikit juga dapat menghambat kelancaran dan keterbukaan mereka terhadap budaya lain.

Di regio-regio yang lebih besar, komunitas-komunitas secara geografis saling berjauhan dan budayanya beraneka. Mereka memerlukan penerjemahan dan interpretasi, yang membuat pertukaran menjadi lebih rumit dan kurang spontan, serta tidak memfasilitasi saling pengertian. Terlebih lagi - meskipun mereka memiliki hak untuk memiliki perwakilan kedua - sebanding dengan jumlah rahib dan rubiah mereka, di Komisi Pusat mereka kurang terwakili dibandingkan Regio-regio yang lebih kecil.

Gagasan-gagasan pembagian baru

Untuk memperbaiki ketidakseimbangan ini, beberapa usulan telah diajukan:

A| Membuat Regio-regio yang lebih

besar di Eropa sambil tetap mempertahankan Regio-regio yang ada menjadi subregio-subregio untuk pertemuan pastoral. Dan, sebaliknya, untuk Regio-regio besar seperti RAFMA, ORIENS, dan REMILA, dibuat subregio-subregio yang terdiri dari biara-biara yang lebih dekat secara geografis dan budaya.

B| Membuat Regio-regio yang menyatukan komunitas-komunitas yang berbicara dalam bahasa yang sama untuk memastikan adanya hubungan antarbudaya tapi dengan kebutuhan yang jauh lebih sedikit terhadap interpretasi dan penerjemahan.

C| Meninjau ulang cara Regio-regio beroperasi dengan memperkenalkan standar-standar baru yang melibatkan para delegat pada tingkat yang lebih besar: dengan para delegat di semua Regio, yang kehadiran dan perannya akan sama dalam semua Pertemuan Regional. Ini akan memungkinkan para delegat untuk menjalin hubungan antarregio dan antarbudaya, sembari memfasilitasi pengungkapan dan penerimaan berbagai perspektif di seluruh Ordo.

Ibu Regina dari Abakaliki dan Dom Steel dari Tarrawarra ditugaskan untuk menyusun kertas kerja tentang subjek ini, yang akan dibahas pada Kapitel Umum tahun 2025, melalui prosedur luar biasa, yaitu oleh semua komisi.

D. Jesus (Paraíso)



Regio-regio: Mendengarkan dan Menghargai

B iara saya tergabung dalam REMILA. Sejak 1998 saya telah menghadiri semua pertemuan-pertemuannya, dan kini, saat merenungkan pengalaman panjang itu, dua kata yang selalu terngiang di benak saya adalah :

MENDENGARKAN dan MENGHARGAI.

REMILA adalah wilayah yang luas secara geografis. Kami terdiri dari 15 biara, 7 biara pria dan 8 biara wanita, di sebagian besar negara berbahasa Spanyol (kecuali 2) dan semuanya bersatu, secara garis besar, oleh latar belakang budaya-agama yang sama: ke-Katolik-an yang telah membentuk dan memberikan identitas baru yang

melebur bangsa-bangsa ini sejak abad ke-16. Dari sudut pandang budaya, hal ini memungkinkan komunikasi tanpa terlalu banyak gangguan; tetapi yang jauh lebih penting adalah suasana MENDENGARKAN dan MENGHARGAI setiap komunitas apa adanya serta yang dihidupinya; menurut pendapat saya, ini adalah buah evangelisasi dari penghayatan karisma Sistersiensis kita yang otentik dan sehat. Jadi, orang dapat memahami bahwa inilah yang memberi makna penuh Regio-regio sebagai teladan refleksi, saling membantu dan mendukung.

M. Hortense (Clarté Dieu)



Kesaksian: Ekaristi

D i sekitar Ekaristilah sebuah komunitas Kristen berkumpul. Di sanalah kita menerima rahmat yang kita butuhkan untuk melakukan komitmen pembaptisan dan hidup bakti kita. Setelah konsekrasi, Kristus benar-benar hadir dalam Hosti yang dikonsekrasi. Dengan menyambutNya, kita menjadi satu tubuh di dalam Dia. Jadi, ketika saya bertemu dengan saudari saya di biara atau di tempat lain, Kristuslah yang saya temui. Ketika saya mengalami sesuatu yang sulit, dalam Ekaristilah saya menemukan kekuatan. Ekaristi memberi saya kekuatan untuk bertahan dalam pentakdisan monastik saya.

Fr Arnaud (Munkeby)



Ekaristi adalah Misteri yang memanggil saya untuk melepas siapa diri saya, apa yang saya jalani.

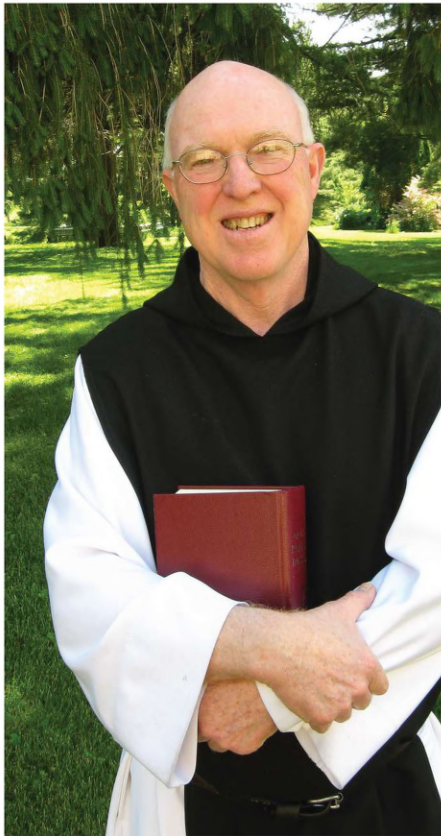
Ekaristi adalah Misteri yang mengajar saya untuk menerima Dia yang memberikan diriNya sendiri.

Ekaristi adalah Misteri yang mengundang saya untuk bergabung dengan saudara yang dekat maupun yang jauh.

“ Sinode tentang sinodalitas adalah sebuah proses yang dapat dengan tepat dicirikan sebagai kebangkitan umat Allah dengan keluar dari tidur panjang dan menjadi peziarah harapan... bagi dunia yang sangat membutuhkannya.

*Prof Dr Myriam Wijlens,
anggota komite pengarah untuk proses sinode sejak 2021*

D. Brendan (New Melleray)



Kapitel-kapitel Umum, sebuah kisah evolusi dalam inklusi

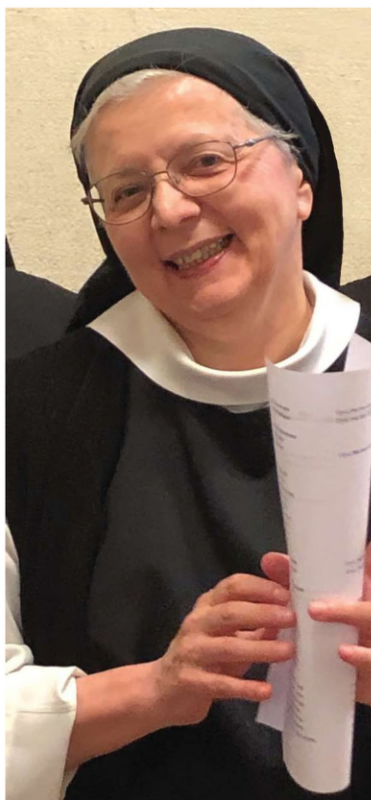
Saya telah menghadiri 14 Kapitel Umum yang dimulai dari Kapitel 1984 di Holyoak Massachusetts. Pada Kapitel itu, Romo Michael Casey membacakan setiap Konstitusi yang dilanjutkan dengan diskusi dari para Kapitulat. Ini menyempurnakan pekerjaan kami terhadap Konstitusi baru yang diamanatkan oleh Vatikan II, dengan demikian kami telah menyempurnakan dan mengembangkannya sejak saat itu!

Pada akhir Kapitel '84, kami mengadakan pungutan suara untuk mengikutsertakan para Rubiah pada Kapitel Umum berikutnya di tahun 1987. Beberapa abas yang lebih tua meramalkan konsekuensi yang mengerikan, tetapi yang terjadi justru sebaliknya. Kita sekarang adalah satu Ordo pria dan wanita yang masih sangat langka di dalam Gereja.

Banyak pemungutan suara telah dilakukan sejak 1984 dan banyak di antaranya demi lebih banyak inklusi: Las Huelgas, komite koordinasi gabungan, Abdis-abdis yang membantu dalam Visitasi komunitas rahib, dan sekarang Bapa Imediatus/Ibu Imediata.

Kapitel Umum tidak hanya tentang kerja keras dan tanpa keceriaan. Saya ingat suatu kali pada perayaan Pesta Dom Ambrose, setiap regio mengadakan pertunjukan atau sandiwara. Regio AS menari *square dance* dengan musik dari lagu "Little Brown Jug" yang diiringi akordeon oleh seorang delegat dari biara-biara Jepang, dan seorang abas Spanyol, yang mewakili regio Spanyol, menyanyikan lagu cinta bergaya opera untuk seorang abdis Spanyol yang duduk di kursi di depannya. Benar-benar sebuah inklusi!

M. Rosaria (Vitorchiano)



Kapitel Umum, dari tahun 1990 hingga kini

Pengalaman Kapitel Umum bagi saya pada awalnya merupakan sesuatu yang menakutkan karena bertemu dengan para saudara dan saudari dari seluruh dunia: keberagaman masyarakat dan budaya dimana karisma Sistersiensis berakar tampak bagi saya dalam segala keindahannya, sebagai anugerah dan juga sebagai panggilan untuk menjadi anggota Kristus Sistersiensis yang hidup.

Tema-tema besar yang dibahas selama bertahun-tahun dan selalu muncul kembali adalah tentang identitas dan karisma kita, tentang pembentukan, dan, yang semakin meningkat: tema tentang ketidakpastian, dengan kesulitan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting yang ditimbulkannya: Bagaimana cara mengenali akar penyebab ketidakpastian? Bagaimana cara menerima dan membentuk dalam situasi-situasi yang rapuh? Dan seterusnya.

Roh Kudus dan kasih persaudaraan menuntun kita di jalan harapan, dan tidak akan pernah terjadi kekurangan suara kenabian yang memanggil kita untuk terlebih dahulu memperbarui hati dan mata kita, yaitu, visi kita tentang karisma.

Di tengah pengalaman inkulturasi dan interkulturalitas, kita telah mengalami kekuatan Iman kita, yang mampu mengasimilasi kita pada diri kita sendiri dan memurnikan setiap budaya, kita telah mengetahui perangkat-perangkat kemungkinan tergerus oleh dunia, dan kita telah terus-menerus diingatkan untuk memulai kembali dari Kristus, sebagai sumber hati persekutuan persaudaraan kita. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan!

Sr Clothilde (Glencairn)



Saat mencoba interpretasi, lupakan dirimu sendiri

Dalam 50 tahun hidup saya sebagai rubiah, saya diberi beberapa pengalaman istimewa untuk menghadiri Kapitel Umum (5 kali) dan Komisi Pusat (3 kali) sebagai penerjemah bahasa Inggris/Jepang. Selama tahun-tahun ini OCSO telah banyak berubah dan terus berubah. Banyak fundasi didirikan di luar Eropa/AS. 'Regio-regio' lahir dan didirikan dengan kuat sebagai bagian tak terelakkan dari struktur kita. OCSO sekarang menjadi lembaga multikultural dan multibahasa. Karenanya, kebutuhan akan penerjemah semakin meningkat. Teknologi modern dapat membantu tetapi itu saja tidak cukup. Karena komunikasi yang sejati selalu membutuhkan

sentuhan manusia.

Ketika saya menghadiri lokakarya penerjemahan simultan, sang instruktur berkata: "Ketika anda mencoba menerjemahkan, lupakan dirimu sendiri. 'Dengarkan' apa yang pembicara katakan, dan langsung ucapkan apa yang anda dengar ke dalam bahasa lain."

Tidaklah kita mendengar nasihat serupa dalam hidup monastik kita?

Saya berharap semua penerjemah, yang akan melayani di KU 2025 mendatang, diberkati dan diberi pahala atas pekerjaan mereka yang 'berat dan tersembunyi'!

Sr Fiachra (Glencairn)



Sekretaris berbahasa Inggris di KU

Ketika setuju untuk bertindak sebagai sekretaris dalam pertemuan Regional pada tahun 2018, saya tidak menyangka bahwa hal itu akan berujung pada partisipasi dalam pertemuan Komisi Pusat di Citeaux, Roma, dan Chili, belum lagi pada dua bagian dari Kapitel Umum luar biasa tahun 2022 di Assisi. Jadi, bagi seseorang yang, ketika masuk Ordo, mengira bahwa perjalanan globalnya telah berakhir di masa lalu, saya sangat berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Mengejutkan!

Menjalankan peran sebagai Sekretaris dalam Kapitel Umum adalah

pengalaman yang menakutkan, mengasyikkan, melelahkan, tetapi sangat memperkaya.

Dari tindakan itu saya memperoleh pemahaman yang jauh lebih luas tentang hakikat global Ordo kita dan bagaimana ia berfungsi. Saya telah bertemu dengan banyak orang yang berbakat, bertalenta, dan berdedikasi dari seluruh dunia, hadir pada pemilihan Abas Jenderal yang baru, dan memperoleh apresiasi tentang pentingnya dan implikasi praktis dari Konstitusi dan Statuta kita dalam hidup Doa dan Kontemplasi yang padanya kita semua berkomitmen.

“Mendaki Gunung Sinai memerlukan usaha yang tak terduga. Anda harus langsung naik seperti mendaki tembok. Namun, usaha itu tidak terasa olehku, dan alasannya adalah karena aku melihat keinginanku terpenuhi sesuai dengan kehendak Tuhan.

EGERIA, dari buku harian ziarahnya tertanggal Minggu, 17 Desember 383.

“Jiwa amat sangat mendambakan penebusan dan hidup bersama Kristus. Keinginan dalam dirinya sangat besar dan kuat, dan keberadaannya terasa berat dan sulit. Rasa sakit yang harus ditanggung keinginan itu tak terlukiskan. Namun, ia harus hidup dalam harapan, dan harapan membuatnya galau dan merana. Ah, keinginan suci Minne (*Cinta*), betapa kuatnya kekuatanmu dalam jiwa yang penuh kasih.

Beatrice dari Nazareth, dari 7th Way of Minne

D. Védaste (Mokoto)

Doa



Bapa kami,
Pada Tahun Suci Yubelium 2025 ini,
ordo OCSO kami sedang mempersiapkan
pertemuan umum para pembesar kami dengan tema utama
'karisma Sistersiensis di dunia masa kini di bawah tanda harapan'.
Kami berdoa kepadaMu agar persiapan kapitel ini berjalan lancar.
Kami juga mempercayakan kepadaMu Abas Jenderal kami
dan semua pembesar yang akan ambil bagian.
Semoga Roh KudusMu menerangi mereka,
sehingga pekerjaan mereka pada Kapitel Umum berikut ini
dapat menghasilkan buah yang menyenangkanMu,
demi akar karisma Sistersiensis yang baik di dunia masa kini.
Kami mohonkan ini melalui Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami.

Humor

Puteri seorang pejabat gereja bepergian sepanjang malam
dan pulang ke rumah pada pukul empat pagi. Ayahnya me-
natapnya dengan muram dan berkata:

- Selamat pagi, anak iblis.

Gadis itu menjawab dengan hormat:

- Selamat pagi, ayah.



D. Jan (Caldey)